

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi pola bilangan di SMP Swasta Triana. Hal ini diketahui berdasarkan hasil tes yang diberikan, dimana nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan. Pada tes kemampuan awal rata-rata nilai kelas 52,91 meningkat menjadi 70,41 pada siklus I dan meningkat menjadi 81,52 pada siklus II. Terdapat juga peningkatan ketercapaian kriteria kemampuan komunikasi secara klasikal, pada tes awal sebanyak 5 orang (25%) siswa yang mencapai kriteria minimal cukup, meningkat menjadi 13 orang (65%) siswa yang mencapai kriteria pada siklus I dan mengalami peningkatan menjadi 18 orang (90%) siswa yang mencapai kriteria pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa ketercapaian kriteria kemampuan komunikasi siswa sudah melebihi target yaitu 85% dari jumlah siswa yang mengikuti tes, sehingga ketercapaian kemampuan komunikasi siswa dapat dikategorikan tinggi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi guru matematika SMP Swasta Triana dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih muda dan mampu dengan sendirinya memahami dan mempelajari materi yang diajarkan.
2. Kepada siswa, disarankan lebih berani dan aktif pada saat berlangsung proses pembelajaran, aktif dalam kerja kelompok, berani untuk mengungkapkan ide-ide secara terbuka, serta percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya.
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu mengkaji lebih jauh apakah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memberi pengaruh yang signifikan terhadap capaian kemampuan komunikasi lainnya seperti kemampuan penalaran, koneksi dan representasi.